

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Ghoyatul Jihad yang berlokasi di Jl. Kaum Selatan No.15, RT/RW 003/001, Desa Pasirtalaga, Kecamatan Telagasari, Kabupaten Karawang, Kode Pos 41326. Berdasarkan analisis peneliti di sekolah tersebut teridentifikasi adanya masalah yang terkait pada materi yang akan diteliti tentang implementasi nilai-nilai karakter bangsa dalam pembelajaran PPKn untuk mengatasi perundungan di MTs Ghoyatul Jihad.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian di sekolah MTs Ghoyatul Jihad dimulai pada tanggal 1 Mei 2023 dan berakhir pada saat peneliti mendapatkan izin dari kepala sekolah atau dengan persetujuan pihak sekolah.

#### B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sugiyono (2021: 16) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada teori-teori dan digunakan untuk mengkaji kondisi objek alamiah (bukan eksperimen). Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, dan hasil

penelitian kualitatif lebih fokus pada makna daripada generalisasi. Menurut Sugiyono (2021: 17) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif sering dikategorikan sebagai metode penelitian naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode ini juga dikenal sebagai metode etnografi, terutama dipakai dalam penelitian di bidang antropologi budaya. Selain itu, metode penelitian ini juga dianggap sebagai metode kualitatif karena data yang dikumpulkan dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Peneliti memilih memakai pendekatan kualitatif dikarenakan masalah yang diteliti di sini tidak berkaitan dengan angka, tetapi lebih tentang deskripsi. Sugiyono (2021: 15) mengatakan penelitian kualitatif deskriptif sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat *post positivisme* dan bertujuan untuk menggambarkan objek yang alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Oleh karena itu, dalam proses penelitian, peneliti akan memberikan uraian deskriptif yang lebih banyak tentang berbagai temuan di lapangan.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber keterangan yang peneliti tuju untuk ditelaah. Di sini subjeknya yaitu siswa yang terkena perundungan di MTs Ghoyatul Jihad. Dan yang menjadi objek penelitian yaitu mengenai pembelajaran PPKn untuk mengatasi perundungan, yang tidak lain penelitian ini mengenai implementasi nilai-nilai karakter bangsa dalam pembelajaran PPKn untuk mengatasi perundungan di MTs Ghoyatul Jihad. Jadi yang dijadikan subjeknya yaitu:

- 1) Wakil Kepala Sekolah Kurikulum
- 2) Dua guru PPKn
- 3) Enam siswa yang terkena perundungan

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik untuk mengumpulkan datanya dilakukan di lingkungan alami, memakai sumber data primer, serta lebih banyak menggunakan teknik *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam) (Sugiyono, 2021: 297).

##### 1. Observasi

Observasi merupakan mengamati objek dengan cara mengumpulkan data secara langsung dalam mempelajari materi nilai-nilai karakter bangsa dalam pembelajaran PPKn untuk mengatasi perundungan peserta didik. Dengan melakukan pengamatan langsung, seorang peneliti akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai konteks data dan situasi sosial secara keseluruhan. Selain itu, peneliti juga dapat melihat hal-hal yang mungkin tidak terlihat atau diabaikan oleh orang lain, terutama oleh mereka yang sudah terbiasa dengan lingkungan tersebut. Hal-hal tersebut kadang-kadang tidak dapat terungkap melalui wawancara saja (Sugiyono, 2021: 301).

##### 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode komunikasi di mana pertanyaan diajukan kepada berbagai pihak dan jawabannya didapatkan secara

langsung. Wawancara dapat dilakukan dengan struktur yang telah ditentukan sebelumnya atau tanpa struktur yang jelas. Selain itu, wawancara dapat dilaksanakan secara tatap muka atau melalui telepon (Sugiyono, 2021: 195).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan informasi dengan menghimpun dokumen-dokumen dalam berbagai format seperti teks, gambar, atau video, seperti cerita, foto, biografi, peraturan, dan kebijakan. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengumpulkan berbagai jenis dokumen, baik yang berbentuk tulisan, gambar, maupun dalam bentuk elektronik.

### E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1984), analisis data kualitatif adalah proses yang berkelanjutan dan interaktif yang berlangsung hingga mencapai titik jenuh data (Sugiyono, 2021: 321). Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, terutama selama wawancara, di mana peneliti menelaah respon yang diberikan oleh narasumber. Jika respon yang dianalisis dianggap tidak mencukupi, peneliti akan terus mengajukan pertanyaan hingga mencapai tahap tertentu, dengan tujuan memperoleh data yang dapat diandalkan.

Peneliti melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan selama penelitian di MTs Ghoyatul Jihad yang terkait dengan implementasi nilai-nilai

karakter bangsa dalam pembelajaran PPKn guna mengatasi perundungan di sekolah tersebut. Dalam mengolah data, peneliti mengadopsi teknik analisis data yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman (1992).

### 1. Reduksi Data

Penelitian ini berfokus pada penerapan nilai-nilai karakter bangsa dalam pembelajaran PPKn sebagai upaya mengatasi perundungan. Proses ini juga dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Tujuannya adalah untuk memperjelas, mengelompokkan, mengarahkan, menghapus data yang tidak relevan, dan mengorganisasikannya dengan lebih baik.

### 2. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data, langkah berikutnya adalah memberikan kemungkinan untuk mengambil kesimpulan dan tindakan dengan mengamati cara data disajikan. Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan, tabel, *flowchart*, ataupun grafik.

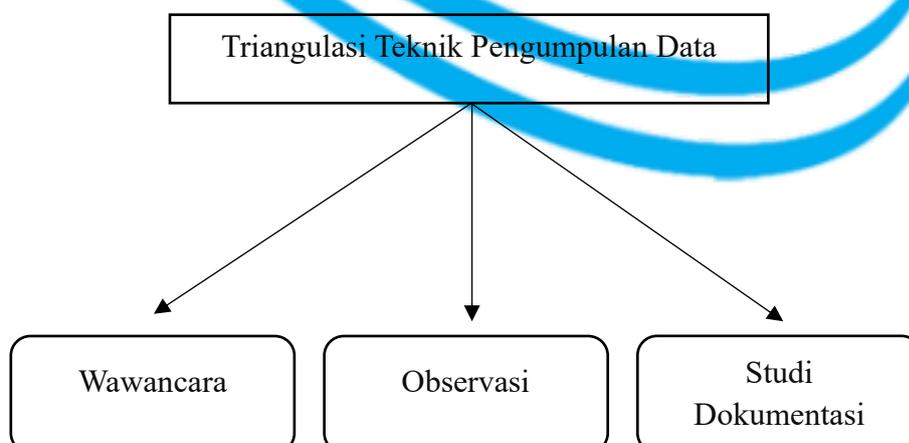
### 3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Merupakan proses menggambarkan atau menjelaskan suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, tetapi setelah diteliti menjadi lebih jelas. Dalam tahap ini, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, dengan tujuan menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian (Sugiyono, 2021: 216). Menarik kesimpulan dari hasil penelitian tentang implementasi nilai-nilai karakter

bangsa dalam pembelajaran PPKn untuk mengatasi perundungan di MTs Ghoyatul Jihad.

## F. Validasi Data

Validasi data adalah tahapan untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian dengan membandingkan data yang tercatat dengan fakta atau kejadian yang sesungguhnya. Data dikatakan valid jika tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dan situasi yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, atau kuisioner. Dalam penelitian ini, digunakan metode triangulasi sumber, yaitu penggunaan beberapa sumber data yang berbeda untuk menganalisis dan memadukan perbedaan data agar dapat menyimpulkan dengan akurat dan tepat. Menurut penjelasan Sugiyono (2021: 315), triangulasi sumber adalah teknik untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan metode yang sama.



Gambar 2.2  
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Kemudian dapat disimpulkan dengan triangulasi peneliti akan melakukan proses pengujian kebenaran data melalui beberapa teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti juga akan membandingkan hasil wawancara dari berbagai sumber informan untuk memverifikasi keabsahan atau validitas data penelitian.

